

PERAN UNUGIRI BOJONEGORO DALAM MENCEGAH KORUPSI UNTUK GENERASI MUDA DI ZAMAN NOW

Ayu Devi Saputri
ayudevisaputri123@yahoo.com
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Hana Istiqomah
hana23isti@gmail.com
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Adi Isma
adhy2792@gmail.com
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Abstrak

Artikel ini membahas tentang peran Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dalam upaya mencegah korupsi di generasi muda zaman now. Korupsi ialah bentuk musuh yang terbesar bagi bangsa dan negara apalagi di Indonesia. Karena itu sekarang upaya pencegahan korupsi kian gencar dilakukan guna memperkecil tindak kasus korupsi yang terjadi di negara ini. Upaya pencegahan melalui menanamkan pendidikan karakter anti korupsi serta ilmu agama sejak dini kepada generasi penerus, mengajarkan bahwa di hukum Islam disebutkan korupsi merupakan sebuah perbuatan buruk atau penyelewengan dana, wewenang dan waktu untuk kepentingan pribadi sehingga menyebabkan kerugian bagi orang lain atau singkatnya adalah mengambil sesuatu yang bukan menjadi hak kita. Maka dari itu kita bisa memulainya dari kampus karena kampus merupakan tempat pelatihan yang paling intensif untuk pencegahan korupsi. Mahasiswa memiliki peran penting dalam pergerakan bangsa, termasuk pencegahan korupsi. memberantas korupsi itu memang susah tetapi akan lebih bagus membangun mahasiswa yang memiliki karakter anti korupsi.

Kata kunci: *Peran Generasi Muda, Pencegahan Korupsi, Agama*

Abstract

This article discusses the role of University of Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro in an effort to prevent corruption in the young generation of today. Corruption is the greatest form of enemy of any nation especially in Indonesia. Therefore, nowadays, corruption prevention efforts have been intensified to minimize corruption cases in this country. Prevention efforts through instilling anti-corruption character education as well as religious knowledge from an early age to the next generation teach that in Islamic law it is said that corruption is a bad deed or misappropriation of funds, authority and time for personal gain so as to cause harm to others or in short is to take something not our rights. Therefore we can start from the campus because the campus is the most intensive training place for the prevention of corruption. Students have an important role in the

movement of the nation, including the prevention of corruption. combating corruption is indeed difficult but it would be better to build students who have anti-corruption character.

Keywords : *Role of Young Generation, Prevention of Corruption, Religious*

Pendahuluan

Dalam permasalahan korupsi yang saat ini dialami oleh bangsa Indonesia telah berada pada titik yang sangat mengkhawatirkan. Hal ini, dikarenakan dampak yang diakibatkan oleh adanya korupsi sangat luas dan telah mengganggu keberlangsungan proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Segala proses pembangunan dalam sistem terganggu mulai pembangunan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya serta pembangunan pertahanan dan keamanan (Mifdal Zusron Alfaqi, M, Mujtaba Habibi, dan Desinta Dwi Rapita, 2017:320-337). Kondisi yang terjadi ini menjadi bukti bahwa permasalahan korupsi harus segera dicarikan jalan keluar yang terbaru agar permasalahan korupsi yang sudah sangat mengkhawatirkan ini memiliki jalan keluar yang terbaik. Kasus korupsi yang terjadi saat ini banyak yang melibatkan beberapa pemimpin daerah mulai dari gubernur sampai bupati/walikota yang tersangkut masalah korupsi menjadikan permasalahan baru lagi bangsa ini. Korupsi ditanah air kita ibarat “warisan haram” tanpa surat wasiat.

Salah satu faktor internal yang menjadi penyebab suatu korupsi ialah dari diri sendiri atau pribadi sedangkan dari faktor eksternal yakni faktor penyebab terjadinya korupsi ialah karena hal-hal yang disebabkan dari luar. Faktor internal itu terdiri dari beberapa aspek yakni aspek moral, aspek sikap atau perilaku dan aspek sosial sedangkan untuk faktor eksternal juga terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, aspek politis, aspek manajemen dan organisasi aspek hukum dan lemahnya penegak hukum serta aspek sosial yaitu lingkungan atau masyarakat yang mendukung perilaku anti korupsi (Indah Wahyu Utami, 2016: 1-2).

Pemuda khususnya mahasiswa adalah aset paling menentukan bagi kondisi zaman now tersebut maupun dimasa depan. Mahasiswa adalah salah satu bagian dari gerakan pemuda yang harus belajar dari sejarah bagaimana para tokoh pemuda 1928 memberikan semangat nasionalisme bahasa, bangsa dan tanah air yang satu yaitu Indonesia. Bukan hanya sekedar belajar dari sejarah atau budaya untuk melawan dan menghadapi korupsi yang telah terjadi dibangsa kita ini. Kita bisa melawannya dengan ilmu, dengan memperdalam ilmu kita tidak akan mungkin mau terjatuh dalam kasus-kasus yang bisa membuat hancur negeri kita. Ilmu agama pun penting kita pelajari karena dengan agama yang kuat kita akan takut untuk mengerjakan hal-hal yang dilarang oleh-Nya. Karena itu, pendidikan

karakter yang didasarkan dengan ilmu agama itu akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa generasi muda zaman now yang walaupun penuh dengan kecanggihan teknologi masih tetap belajar sejarah untuk menambah banyak wawasan mereka.

Mahasiswa merupakan elemen masyarakat yang paling idealis dan memiliki semangat yang tinggi dalam memperjuangkan sesuatu yang mereka anggap memang harus untuk diperjuangkan. Selama ini mahasiswa dipandang cukup signifikan dalam mempengaruhi perubahan kebijakan atau struktur pemerintahan. Di sisi lain mahasiswa juga bisa mempengaruhi lapisan masyarakat lainnya untuk menuntut hak mereka yang selama ini kurang diperhatikan oleh pemerintah.

Faktanya korupsi tidak ada hentinya menggrogoti negara kita, korupsi merupakan kejahatan yang bukan hanya merugikan negara tapi juga masyarakat. Artinya jika keadilan serta kesejahteraan masyarakat sudah mulai terancam. Maka saatnya mahasiswa sadar dan bertindak dalam pencegahan korupsi tersebut (Fauziah, 2012).

Pada hakekatnya, korupsi tidak dapat diatasi hanya dengan satu cara. Penanggulangan korupsi harus dilakukan dengan pendekatan komprehensif, sistematis dan terus menerus. Maka jika kita ingin seorang mahasiswa menjadi generasi muda penerus bangsa yang bisa kita banggakan kedepannya kita mulai dari dini diajarkan atau dibimbing untuk sedikit demi sedikit dan terus menerus mendekatkan mereka dengan agama dan pemahaman tentang bahaya korupsi dan apa yang mereka bisa lakukan untuk mencegah korupsi terjadi di bangsa ini (Kasino Harto, 2014: 135-136).

HASIL PENELITIAN

A. Kampus UNUGIRI Bojonegoro

1. Sejarah UNUGIRI

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro (UNUGIRI Bojonegoro) merupakan perguruan tinggi keagamaan islam swasta binaan Nahdlatul Ulama yang diresmikan secara langsung oleh Ketua Umum PBNU, Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj pada tanggal 26 Juli 2015. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro telah memiliki legalitas berdasarkan keputusan Mendikbud Nomor.583/e/0/2014. UNUGIRI memiliki 10 program studi (jurusan) S1 dari tiga Fakultas di bidang kesehatan, sains, dan keguruan. Diantara prodi yang dimiliki merupakan prodi unggulan di universitas-universitas ternama yang ada di Indonesia dan satu-satunya yang ada di Bojonegoro. Dosen-dosen pengampu di UNUGIRI merupakan dosen profesional lulusan PTN dari dalam negeri dan luar

negeri. Perkuliahan dilakukan berstandar nasional di bawah naungan dan pengawasan kemenristek Dikti¹.

2. Visi dan Misi dari UNUGIRI

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro (UNUGIRI Bojonegoro) memiliki sebuah gambaran dan cita-cita yang ingin diwujudkan dimasa yang akan datang, melalui visi dan misi UNUGIRI yang dipegang teguh, yaitu :

Visi

Visi dari kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro (UNUGIRI Bojonegoro) adalah menjadi perguruan tinggi yang unggul, mandiri, religius, dan modern dengan nilai-nilai islam *rahmatan lil'alamin* menurut akidah *ahlussunnah wal jama'ah an-nahdiyah* untuk membentuk peradaban islam Nusantara berskala internasional pada tahun 2030.

Misi

Membina dan mengembangkan :

1. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hidup warga NU khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Lulusan yang bermutu, bertanggung jawab, berakhlak, dan mandiri di bidang kesehatan, pendidikan, sains, dan teknologi guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.
3. Berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Budaya akademik yang kondusif bagi pemberdayaan semua potensi kemanusiaan yang optimal dan terintegrasi secara berkesinambungan.
5. Kampus sebagai perguruan tinggi yang mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam kinerjanya secara berkesinambungan.
6. Budaya kewirausahaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di dalam maupun diluar negeri dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi sebagai perwujudan dari kebersamaan hidup untuk membangun masa depan yang lebih baik.
7. Kemitraan dalam rangka pengembangan sumber daya.
8. Pilar-pilar yang dapat mewujudkan integrasi dengan nilai-nilai islam *rahmatan lil alamin* menurut akidah *ahlussunnah wal jama'ah* yang dikembangkan oleh Nahdlatul Ulama².

¹ Wawancara dengan bapak Rektor Dr.H.M. Ridlwan Hambali Lc,M.A, pada tanggal 23 Pebruari 2018, Pukul 09.50 WIB

3. Tujuan

Untuk menggapai sebuah angan dibutuhkan usaha yang besar untuk mendapatkannya. Usaha yang telah dilakukan tersebut itu untuk memudahkan dalam mencapai tujuan di kampus UNUGIRI, diantaranya ialah :

1. Mendalami dan menyebarluaskan ilmu kesehatan, pendidikan, sains, dan teknologi yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan pada berbagai jenjang dan jenis yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
3. Memfasilitasi dan melaksanakan program pendidikan dalam jabatan (*in service training*) untuk jabatan tenaga pendidik dan kependidikan di dalam maupun di luar negeri.
4. Mengabdikan ilmu dan teknologi untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
5. Memfasilitasi pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) Bojonegoro
6. Menjalin kemitraan dan kerjasama dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan kapasitas Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) Bojonegoro.
7. Membentuk peradaban Islam di Indonesia melalui integrasi dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* menurut akidah *ahlussunnah wal jama'ah* yang dikembangkan oleh Nahdlatul Ulama.

4. Letak

Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro (UNUGIRI Bojonegoro) terletak di Jl. Ahmad Yani No. 10-62115 Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia. Letak kampus yang sangat strategis bisa dilalui dari berbagai arah adalah salah satu kelebihan yang dimiliki oleh UNUGIRI. Jalur yang mempermudah mahasiswanya ketika ingin naik kendaraan umum karena berada dipinggir jalan.

² Wawancara dengan wark I bapak Dr.Nurul Huda M.H.I pada tanggal 25 Pebruari 2018, Pukul 13.00 WIB

5. Jumlah Dosen dan Mahasiswa

Mahasiswa

Jumlah mahasiswa UNUGIRI dari tahun 2015 hingga tahun 2017 semakin meningkat tiap tahunnya, berikut jumlah mahasiswa dari tiap prodi di UNUGIRI :

PRODI	SEMESTER		
	II	IV	VI
Farmasi	14	13	13
Teknik informatika	45	19	29
Teknik mesin	9	8	11
Olahraga (pjkr)	56	38	45
Bimbingan konseling	28	16	9
Pend.bahasa inggris	10	6	14
Pend.matematika	12	5	0
Statitiska	7	1	0
Sistem informasi	2	3	0
Transfer	6	0	0

Dosen

Jumlah dosen UNUGIRI BOJONEGORO saat ini adalah 60 dosen. Mereka dipilih dari berbagai daerah dalam negeri maupun luar negeri yang memiliki kemampuan mempuni disetiap bidang yang mereka pegang, Dosen UNUGIRI dipilih yang terbaik dari yang terbaik.

6. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang saat ini telah dimiliki UNUGIRI Bojonegoro ialah Lab. Bahasa, Lab. Farmasi, perpustakaan, Lab. Komputer, masjid kampus, Lab.Microteaching, lapangan olahraga, free hot spot 24 jam, ruang kuliah dengan LCD disetiap kelasnya³.

NO	FASILITAS	JUMLAH	BAIK	BURUK
1	Lab. Bahasa	1	✓	-
2	Lab. Farmasi	1	✓	-
3	Lab. Microteaching	1	✓	-

³ Wawancara dengan warek II ibu Dr.Hj.Ifa Khoiria Ningrum, M.Pd.I pada tanggal 12 Maret 2018, Pukul 14.15 WIB

4	Perpustakaan	1	✓	-
5	Musholla	1	✓	-
6	LCD	9	✓	-
7	Toilet	8	✓	-

B. Upaya UNUGIRI Bojonegoro Dalam Mencegah Korupsi Untuk Generasi Muda di zaman Now

1. Pola Kepimimpinan

Sebuah pola kepemimpinan yang berdasarkan keagamaan adalah suatu bentuk motivasi untuk generasi muda di zaman now yang saat ini tengah belajar di sebuah perguruan tinggi keagamaan islam swasta binaan Nahdlatul Ulama yakni Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro (UNUGIRI Bojonegoro), mereka mempunyai sebuah tujuan yang berbeda dalam pencapaian hidup mereka. Seorang rektor adalah seorang pemimpin yang memberikan pengaruh kepada para dosen serta mahasiswa-mahasiswanya dalam mencapai tujuan. Di UNUGIRI saat ini sudah mulai menekankan pentingnya melakukan pencegahan tindak kriminal korupsi sejak dini, mulai ditanamkan nilai-nilai keagamaan dalam setiap mata kuliah yang diajarkan ditambah lagi ada pula mata kuliah anti korupsi yang bisa menambah wawasan bagi mahasiswa apa itu korupsi dan konsekuensi apa yang akan di pertanggung jawabkan di dunia maupun di akhirat ketika kita melakukan hal yang tidak terpuji tersebut . Dalam sebuah kepemimpinan ini sangat berperan aktif bagi mahasiswa, karena seorang murid adalah seseorang yang melihat dan meniru apa yang dilakukan oleh sang pemimpinnya⁴.

2. Pemahaman atau Sosialisasi Tentang Bahaya Korupsi

Diadakannya sebuah sosialisasi tentang bahayanya melakukan tindak korupsi ini perlu dilakukan karena akan sangat bermanfaat bagi para penerus bangsa dan mereka pasti akan belajar tentang apa itu korupsi, hal-hal apa saja yang disebut dengan korupsi, upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah korupsi. Itu semua akan dipelajari ketika diadakannya sosialisasi tentang korupsi dan mereka akan belajar bersikap jujur agar tidak menjadi koruptor dimasa depan. Karena pada hakekatnya korupsi adalah “benalu sosial” yang merusak struktur pemerintahan, dan menjadi penghambat utama terhadap jalannya pemerintahan dan pembangunan pada umumnya. Dalam prakteknya, korupsi sangat sukar bahkan hampir tidak mungkin dapat diberantas, oleh karena itu sangat penting adanya

⁴ Wawancara dengan dosen Pend.Bahasa Inggris Ibu Iin Widya Lestari, M.Pd . pada tanggal 9 Mei, pukul 15.39

dilakukan sosialisasi-sosialisasi sebagai upaya mencegah korupsi untuk generasi muda di zaman now ini⁵.

3. Tegas Kepada Mahasiswa Pelaku Plagiat

Terkadang beberapa dosen masih memberi kebebasan atau toleransi kepada mahasiswanya yang masih mengerjakan tugas yang diberikan dengan mengcopy paste karya milik orang lain lalu diserahkan kepada dosen sebagai hasil tugas mereka. Tetapi jika itu masih sering berlanjut sampai mereka lulus itu akan sangat berpengaruh mereka ketika mereka telah bekerja nanti. Banyak kita mendengar sebutan mahasiswa copy paste atau sarjana copy paste, bayangkan jika itu terdengar sampai ke luar negeri apa anggapan mereka dengan pendidikan di Indonesia ini. Jadi saat ini, para dosen dituntut untuk tegas kepada mahasiswa yang melakukan tindak plagiat untuk membangun rasa percaya diri mahasiswa atas karya yang telah mereka buat sendiri. Itu juga untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa-mahasiswa penerus bangsa kita.

4. Menanamkan Ilmu Agama Kepada Mahasiswa

Salah satu upaya yang bisa kita tanamkan sejak dini kepada generasi di zaman now ini ialah menanamkan ilmu agama karena membentuk suatu perilaku yang baik pada generasi muda muslim apalagi kita yang belajar disalah satu universitas islam yakni UNUGIRI Bojonegoro. Karena berdasarkan dengan akidah Islam ketika kita bergaul dengan orang-orang yang mempunyai akhlak yang baik kita pun juga akan terpengaruh dengan hal-hal yang positif. Melalui pendidikan dan pengajaran, berdampak pada akhlak yang baik. Apabila ada seseorang yang pada awalnya belum begitu mengetahui tentang ilmu agama lalu ia mempunyai niat memperdalam ilmu agamanya dengan cara menuntut ilmu di sekolahan berbasis keagamaan, maka dengan seiring berjalannya waktu ia akan mengerti tentang ilmu agama dan hal-hal apa yang dilarang didalam islam. Sekaligus korupsi yang dari definisinya ialah mengambil sesuatu yang bukan hak kita dan ketika seseorang mengambil barang atau apapun yang bukan hak mereka tanpa ijin maka mereka akan mendapat dosa. Untuk itu pentingnya pendidikan agama Islam pada generasi muda zaman now ini adalah untuk mewujudkan cita-cita masyarakat Islam yang sesuai dengan perintah Allah SWT.

Kesimpulan

Jika ingin generasi kita menjadi pribadi yang berakhlak, berkarakter, dan terhindar dari tindak kriminal salah satunya adalah korupsi maka haruslah dibentuk lingkungan yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan untuk masa depan mereka. Dimulai dari lingkungan kampus yang harus bisa menjadi

⁵ Wawancara dengan dosen Pend.Bahasa Inggris Bapak Edi Suwandi, M.Pd . pada tanggal 9 Mei, pukul 16.00

tempat bagi mahasiswa untuk belajar dan mencari ilmu yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa kita. Maka dari kampus kita Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro (UNUGIRI Bojonegoro) yang sejatinya adalah kampus berbasis agama dalam naungan Nahdlatul Ulama kita bisa belajar atau kuliah sekaligus memperdalam ilmu agama kita, karena di UNUGIRI kita dibimbing mulai sejak dini untuk berperan aktif dalam hal pencegahan korupsi yang ada dinegeri ini, dengan mulai ditanamkan ilmu-ilmu agama yang bermanfaat agar kita mengetahui hal apa dilarang atau yang diperbolehkan dalam Islam. Upaya-upaya untuk membangun mahasiswa anti korupsi sudah gencar dilaksanakan dengan adanya mata kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi diharapkan mahasiswa paham akan apa itu korupsi dan konsekuensi apa yang harus mereka tanggung jika mereka melakukan hal yang tidak terpuji tersebut. Jadi untuk menjadikan generasi muda zaman now ini terhindar dari hal-hal yang tidak bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain lingkungan kampus ikut berperan penting dalam pembentukan karakter mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Zusron Alfaqi, Mifdal. dkk. 2017. *Peran Pemuda Upaya Pencegahan Korupsi dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah, (Studi Di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta: Jurnal Ketahanan Nasional,2017)* Vol 23, No.3,
- Wahyu Utami, Indah. 2016. *Peran Mahasiswa Dalam Gerakan Anti Korupsi Dengan Tatanan Pendidikan Anti Korupsi Yang Kondusif, (Studi Kasus STMIK Duta Bangsa Surakarta: STMIK Duta Bangsa Surakarta.*
- Fauziah. 2012. *Peran dan Upaya Mahasiswa dalam Memberantas Korupsi, Munajat Hati*
- Harto, Kasino. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Agama. Palembang: Intizar, Vol.20 No.1.*
- Wawancara dengan bapak Rektor Dr.H.M. Ridlwan Hambali Lc,M.A, pada tanggal 23 Pebruari 2018, Pukul 09.50 WIB
- Wawancara dengan warek I bapak Dr.Nurul Huda M.H.I pada tanggal 25 Pebruari 2018, Pukul 13.00 WIB
- Wawancara dengan warek II ibu Dr.Hj.Ifah Khoiria Ningrum, M.Pd.I pada tanggal 12 Maret 2018, Pukul 14.15 WIB

Wawancara dengan dosen Pend.Bahasa Inggris Ibu Iin Widya Lestari, M.Pd .
pada tanggal 9 Mei, pukul 15.39

Wawancara dengan dosen Pend.Bahasa Inggris Bapak Edi Suwandi, M.Pd .
pada tanggal 9 Mei, pukul 16.00